

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif karena tipe penelitian ini adalah kualitatif. Sebagaimana diungkapkan Deddy Mulyana yang dikutip dari bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif.

Metode penelitian kualitatif dibedakan dengan metode penelitian kuantitatif dalam arti metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis penelitian kualitatif. Meskipun penelitian kualitatif banyak bentuknya seiring menggunakan jumlah perhitungan, penelitian tidak menggunakan nilai jumlah yang digunakan seperti yang digunakan dalam pengumpulan data dalam eksperimen dan survei metode kualitatif bisa kritis dan empiris. Penelitian narualistik adalah suatu metode empiris dalam arti menemukan bukti apa yang dialami pada penalaran formal maupun analitik. (Mulyana, 2003: 150)

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif karena tipe penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penelitian kualitatif dinamakan juga sebagai “naturalistic inquiry” atau inkuiri alamiah. Bagi paradigma alamiah, desain dapat disusun sebelumnya secara tidak lengkap. Apabila sudah mulai digunakan, maka desain itu mulai dilengkapi dan disempurnakan. Desain itu dapat senantiasa diubah dan disesuaikan pula dengan pengetahuan baru yang ditemukan.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dalam kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2017: 09)

Monique Henink, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman secara mendetail, dengan menggunakan metode yang spesifik seperti wawancara mendalam, observasi (pengamatan), analisis isi, metode virtual, dan sejarah hidup atau biografi. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan identifikasi isu dari perspektif peneliti, dan memahami makna dan interpretasi yang dilakukan terhadap perilaku, peristiwa atau obyek. Dalam praktiknya, penelitian kualitatif meneliti manusia dalam setting natural keseharian, sehingga bisa mengidentifikasi bagaimana pengalaman dan perilaku mereka yang tidak bisa dilepaskan dari konteks kehidupan mereka, seperti: konteks sosial, ekonomi, budaya maupun psikologi. Dengan kata lain, seorang peneliti kualitatif.

mempelajari sesuatu dalam setting natural, berusaha untuk masuk akal atau melakukan interpretasi terhadap fenomena dalam arti makna yang dibawa orang kepada mereka.

Penelitian kualitatif menolak kualifikasi aspek-aspek perilaku manusia dalam proses memahami perilaku individu, penelitian kualitatif merujuk pada aspek kualitas dan subjek penelitian. Apabila disederhanakan, penelitian kualitatif seringkali diasosiasikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan hitungan. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini merupakan paradigma konstruktivisme.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 104) yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

3.3.1. Data Primer

Menurut Arikunto (2006: 178) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang memberikan data. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan pihak yang kompeten dibidangnya dan hal-hal lain yang sering diungkapkan. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2017:

137). Dalam penelitian ini key informan telah ditentukan diberikan serangkaian pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disepakati oleh peneliti.

Key informan dalam penelitian ini adalah orang yang dapat dijadikan subjek dalam penelitian ini sesuai karakteristiknya yaitu Sales Canvasser IM3 Indosat Baturaja. Adapun unit analisis dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel3.1
key informan

No	Nama	Keterangan
1.	Andrian Kristianto	Kepala Cabang
2.	Syefri Musron	Suvervesior
3.	Feri Andriansyah	Sales Canvasser
4.	Reno Irawan	Sales Canvasser
5.	Riyan Cell Baturaja	Konsumen
6.	Yon Cell Baturaja	Konsumen

Sumber: Peneliti 2022

3.3.2. Data Skunder

Pengertian dari data skunder menurut Sugiyono (2005:137) adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 245) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum masuk lapangan. Dikatakan bahwa analisa sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data skunder yang dilakukan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang dalam setelah penelitian masuk dan selama dilapangan.

Sedangkan Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2005: 246). mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif digunakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1). Pengumpulan Data

Pengumpulan Data, data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi sehingga terbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2). Reduksi Data

Reduksi data, yaitu seluruh data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung dari lapangan melalui pelaksanaan wawancara dan studi dokumentasi, kemudian ditulis atau diketik dalam laporan yang terperinci.

3). Penyajian Data

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun sedemikian rupa yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan atau pengambilan tindakan.

4). Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan, yaitu memverifikasi data yang telah direduksi dan disajikan secara detail dan sistematis